



---

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Indonesia merupakan negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan agar mencapai kesejahteraan masyarakat, maka pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian supaya meningkatkan produktivitas pertanian dengan cara menghasilkan pupuk yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah telah merancang keberadaan PT Petrokimia Gresik sejak tahun 1956 melalui Biro Perancang Negara (BPN).

Pendirian PT Petrokimia Gresik ini dilatarbelakangi dengan keinginan untuk menunjang swasembada pangan yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. PT Petrokimia Gresik menghasilkan pupuk ZA, Urea, TSP/SP, 36, NPK, DAP, dimana semua itu merupakan material yang dibutuhkan oleh sector pertanian (tanaman pangan, perikanan, peternakan, dan perkebunan rakyat). Pupuk ZA, TSP/SP 36, NPK diproduksi untuk memenuhi kebutuhan di seluruh Indonesia sedangkan pupuk urea diproduksi hanya untuk kawasan Jawa Timur. Selain itu PT. Petrokimia Gresik juga menjual produk bahan kimia, yaitu:

1. Ammonia, untuk bahan baku pembuatan pupuk ZA dan Urea.
2. Asam Sulfat, untuk bahan baku pembuatan pupuk ZA dan ZK.
3. Karbondioksia ( $\text{CO}_2$ ) cair dan karbondioksida padat, karbondioksida cair dapat dijual ke pabrik pembuatan minuman ringan sedangkan karbondioksida padat untuk pengawetan.
4. Asam Fosfat, untuk bahan baku pembuatan pupuk NPK Phonska I/II/III dan Pupuk SP-36.



---

## **I.2 Sejarah dan Pengembangan Perusahaan PT Petrokimia Gresik**

### **A. Tahun 1960**

Berdasarkan ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No. 260/1960 direncanakan pendirian “Proyek Petrokimia Surabaya”. Proyek ini merupakan prioritas dalam Pola Pengembangan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

### **B. Tahun 1962**

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang bernaung dibawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survey lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu daerah Tuban, Pasuruan dan Gresik. Daerah Gresik ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

### **C. Tahun 1964**

Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No. 01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No. 225 tanggal 4 November 1964. Pembangunan ini dilaksanakan oleh Cosindit Spa dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

### **D. Tahun 1968**

Pada masa ini kegiatan berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi (impor) yang tidak sesuai dengan penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

### **E. Tahun 1971**

Status badan usaha dari Proyek Petrokimia Surabaya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1971.

### **F. Tahun 1972**

Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik. Pada tahun ini beroperasi unit produksi Ammonia, Urea, Asam Sulfat, pupuk ZA I.



G. Tahun 1975

Bentuk badan usaha diubah menjadi perseroan yaitu PT Petrokimia Gresik (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1975.

H. Tahun 1977

PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding dibawah koordinasi PT Pupuk Sriwijaya (Persero) Palembang berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1977.

I. Tahun 1980

Pembangunan pabrik pupuk Fosfat I (sekarang Pupuk SP-36) oleh SPIE Batignoless (Perancis) dilengkapi dengan pembangunan prasarana pelabuhan, unit penjernihan air Gunung Sari, dan Booster Pump di Kandangan untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 730 m<sup>3</sup>/jam.

J. Tahun 1983

Pembangunan pabrik pupuk Fosfat II oleh SPIE Batignoless, dilengkapi dengan perluasan pelabuhan dan unit penjernihan air di Sungai Bengawan Solo, Babat Lamongan dengan kapasitas 3000 m<sup>3</sup>/jam.

K. Tahun 1984

Pembangunan pabrik Asam Fosfat I dan produk samping oleh kontraktor Hitachi Zosen, Jepang yang meliputi: pabrik Asam Sulfat II, pabrik ZA II, pabrik Cement Retarder, pabrik Aluminium Fluoride, pabrik Ammonium Sulfat dan unit utilitas.

L. Tahun 1986

Pembangunan pabrik pupuk ZA III oleh tenaga PT.Petrokimia Gresik sendiri, mulai dari studi kelayakan sampai pengoperasiannya.

M. Tahun 1994

Pembangunan pabrik Ammonia dan Urea baru dengan teknologi proses Kellog Amerika. Konstruksi ditangani oleh PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) Indonesia. Pembangunan dilakukan mulai awal tahun 1991 dan ditargetkan beroperasi pada Agustus 1993, namun mengalami keterlambatan sehingga baru beroperasi mulai tanggal 29 April 1994.



N. Tahun 1997

PT Petrokimia Gresik bergabung dengan Holding company PT Pupuk Sriwijaya dalam bidang pemasaran, keuangan, dan produksi. Keputusan ini berdasarkan PP No. 28 Tahun 1997.

O. Tahun 2000

Pembangunan pabrik pupuk majemuk NPK PHONSKA I menggunakan teknologi proses INCRO, Spanyol. Konstruksinya ditangani oleh PT Rekayasa Industri mulai awal tahun 1999 dengan kapasitas 450.000 ton/tahun dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Abdurrahman Wahid pada tanggal 25 Agustus 2000.

P. Tahun 2003

Pabrik NPK blending didirikan dengan kapasitas produksi 600.000ton/tahun.

Q. Tahun 2005

Pembangunan pabrik pupuk Kalium Sulfat (ZK I) dengan kapasitas 10.000 ton/tahun, pabrik produksi NPK Granulasi I dengan kapasitas 90.000 ton/tahun, dan pabrik pupuk Petroganik dengan kapasitas 10.000 ton/tahun. Pabrik ini menggunakan teknologi proses Mannheim (Eastern Tech).

R. Tahun 2008

Berdirinya unit produksi NPK Granulasi II dengan kapasitas 120.000 ton/tahun dan pupuk NPK PHONSKA II dengan kapasitas 600.000 ton/tahun.

S. Tahun 2009

Berdirinya unit produksi NPK Granulasi III & IV dengan kapasitas masing-masing 120.000 ton/tahun, serta pendirian unit produksi NPK PHONSKA III dengan kapasitas 600.000 ton/tahun.

T. Tahun 2010

Pembangunan pembangkit listrik energi batu bara dan pembangunan tangki Ammonia, serta power plant batu bara.

U. Tahun 2011

Berdirinya unit produksi NPK PHONSKA IV dengan kapasitas 600.000 ton/tahun.

V. Tahun 2012

PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) berdasarkan SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No: AHU17695. AH. 01.02 tahun 2012.

W. Tahun 2014

Berdirinya unit produksi pupuk ZK II dengan kapasitas 10.000 ton/tahun.

X. Tahun 2015

Pembangunan unit Revamping PA yang meliputi pabrik Asam Fosfat II, Asam Sulfat, dan Purified Gypsum.

Y. Tahun 2018

Pendirian pabrik Ammonia Urea II dengan kapasitas Ammonia 660.000 ton/tahun dan Urea dengan kapasitas 570.000 ton/tahun. Serta dilakukan penambahan debit air dari Gunung Sari 2000m<sup>3</sup>/jam.

Z. Tahun 2021-2024

Pendirian unit produksi Soda Ash dan pembangunan Gudang Urea. Serta dilakukan pembangunan unit produksi NPK PHONSKA V sebagai konversi dari unit produksi pupuk Fosfat

### **I.3 Logo dan Arti**

A. Logo

Setiap perusahaan memiliki logo yang mempresentasikan nilai dasar dari perusahaan, begitu pula dengan PT. Petrokimia Gresik memiliki logo perusahaan seperti pada gambar I.1. Logo PT Petrokimia Gresik memiliki makna tersendiri yang menggambarkan nilai-nilai dasar perusahaan



Gambar I. 1 Logo PT Petrokimia Gresik



## B. Dasar Pemilihan Logo

Pemilihan hewan kerbau didasarkan pada :

1. Penghormatan kepada daerah Kebomas
2. Simbol sahabat petani, yaitu bersikap loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja

## C. Arti Logo

1. Kelopak daun berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila.
2. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan, melambangkan nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.
3. Warna kuning keemasan melambangkan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
4. Warna hijau pada kelopak daun berujung lima melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Warna putih melambangkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian.
6. Garis batas warna hitam melambangkan kewibawaan dan elegan.
7. Huruf PG merupakan singkatan dari Petrokimia Gresik.

## I.4 Lokasi Pabrik

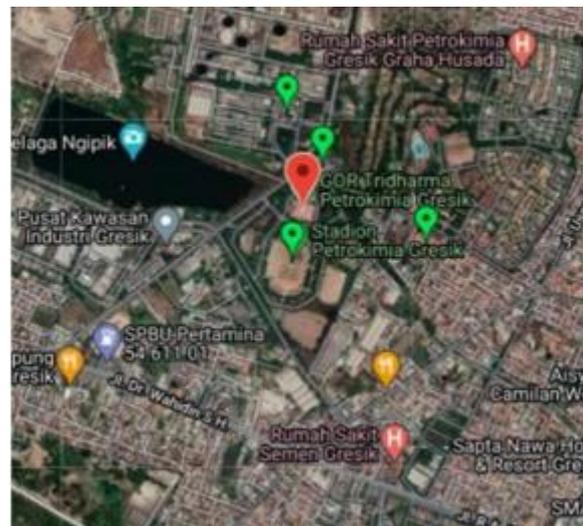
Kawasan industri PT Petrokimia Gresik meliputi area seluas 450 Ha yang mencakup tiga kecamatan, yaitu

1. Kecamatan Gresik, meliputi:  
Desa Ngipik, Karang Turi, Sukorame, Tlogo Pojok, Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, meliputi:  
Desa Kebomas, Tlogo Patut, Randu agung
3. Kecamatan Manyar, meliputi:  
Desa Romo, Meduran, dan Pojok

Untuk lebih jelasnya, pada Gambar I.2. dan Gambar I.3. ditunjukkan peta lokasi PT Petrokimia Gresik



Gambar I. 2 Peta Lokasi PT Petrokimia Gresik



Gambar I. 3 Peta Lokasi PT Petrokimia Gresik

### I.5 Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan

PT Petrokimia Gresik saat ini memiliki beberapa anak perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut

- PT Petrosida Gresik (Tahun 1984)

Saham milik PT Petrokimia Gresik 99.9% yang menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT Petrokimia Kayaku dengan produk:

✓ Diazinon, kapasitas produksi 2500 ton/tahun



- ✓ BPMC (Bassazinon), kapasitas produksi 2500 ton/tahun
- ✓ MIPC, kapasitas produksi 700 ton/tahun
- ✓ Carbofurnon, kapasitas produksi 900 ton/tahun
- ✓ Carbaryl, kapasitas produksi 200 ton/tahun
- PT Petrokimia Kayaku Gersik (Tahun 1977)  
Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT Petrokimia Gersik dengan saham 6% dan perusahaan lain dengan saham 40% dengan hasil produksi:
  - ✓ Pestisida cair, kapasitas produksi 3600 ton/tahun
  - ✓ Pestisida butiran, kapasitas produksi 12600 ton/tahun
  - ✓ Pestisida tepung, kapasitas produksi 1800 ton/tahun
- PT Kawasan Industri Gersik  
Perusahaan patungan antara PT Petrokimia Gersik dengan saham 35% dan perusahaan lain dengan saham 65%, yang bergerak di bidang:
  - ✓ Pengelolaan Kawasan industri Gersik
  - ✓ Pengoperasian export processing
- PT Petronika (Tahun 1985)  
Perusahaan patungan antara PT Petrokimia Gersik dan perusahaan lain dengan saham 80%, dengan hasil produksi berupa DOP (dioctyl phthalate) berkapasitas 30000 ton/tahun.
- PT Petrocentral (Tahun 1990)  
Merupakan perusahaan patungan dari PT Petrokimia Gersik dengan kepemilikan saham sebesar 9.8 dan perusahaan lain sebesar 90.2%. Hasil produksi berupa STPP (sodium tripoly phosphate) dengan kapasitas produksi 40.000 ton/tahun.
- PT Petrowidada  
Perusahaan patungan PT Petrokimia Gersik (10.2%) dan mulai beroperasi sejak tahun 1988. Hasil produksinya berupa phthalic



anhydride dengan kapasitas produksi sebesar 30.000 ton/tahun dan maleic anhydride dengan kapasitas produksi sebesar 1200 ton/tahun.